

**NILAI-NILAI MORAL
DALAM NOVEL *ELIANA: SERIAL ANAK-ANAK MAMAK*
KARYA TERE-LIYE**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YOSI SISKANGELIA
NIM 76215**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yosi Siska Angelia
NIM : 2006/76215

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *ELIANA: SERIAL ANAK-ANAK MAMAK* KARYA TERE-LIYE

Padang, 13 September 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail N., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Yosi Siska Angelia, 2012. Nilai-nilai Moral dalam Novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye, *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemerosotan moral yang terjadi saat ini, khususnya pada generasi muda. Untuk menanggulangnya, perlu adanya penerapan nilai-nilai moral sejak dini kepada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, rumusan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang bagaimanakah yang terdapat dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bersifat *content analysis* (analisis isi). Data dalam penelitian ini adalah unsur-unsur novel yang mengungkapkan permasalahan nilai-nilai moral dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye dan sumber data adalah novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye yang diterbitkan oleh Republika Penerbit, Jakarta, 2011 setebal 519 halaman.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye adalah: (1) tanggung jawab, seorang kakak juga harus bertanggung jawab untuk menjaga adik-adiknya, (2) kesabaran, dalam menjalani kehidupan kesabaran sangat dibutuhkan, (3) disiplin, orang tua harus mengajarkan tentang kedisiplinan kepada anak-anaknya sejak dini, (4) beriman dan bertaqwa, sebagai manusia kita wajib percaya kepada Allah Swt, (5) kasih sayang tidak hanya diberikan dalam lingkungan keluarga saja, tapi bisa dari pasangan, teman-teman, dan sahabat, (6) patuh kepada orang tua, setiap anak sudah seharusnya menaati perintah orang tua karena sejatinya tidak ada orang tua yang menginginkan keburukan bagi anak-anaknya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang memberikan rahmat dan karunia-Nya, juga senantiasa melimpahkan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Moral dalam Novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye”. Penulisan skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku Pembimbing I dan M. Ismail N, S.S., M.A. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepada Dr. Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Bapak dan Ibu Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Amin.

Padang, 13 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Novel	10
2. Struktur Novel	12
3. Pendekatan Analisis Fiksi	17
4. Hakikat Moral.....	19
5. Nilai-nilai Moral.....	21
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	31
B. Pembahasan.....	48
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	65
B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran.....	67
C. Saran.....	68
 KEPUSTAKAAN.....	 69
LAMPIRAN.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi (Waluyo, 2002: 68). Proses tersebut bersifat individualis artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal, di antaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan.

Karya sastra sebagai hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra.

Dengan hadirnya karya sastra yang membicarakan persoalan manusia, antara karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Adapun permasalahan manusia merupakan ilham bagi pengarang untuk mengungkapkan dirinya dengan media karya sastra. Hal ini dapat dikatakan bahwa tanpa kehadiran manusia, sastra mungkin tidak ada. Memang sastra tidak terlepas dari manusia, baik manusia sebagai sastrawan maupun sebagai penikmat sastra. Mencermati hal tersebut, jelaslah manusia berperan sebagai pendukung yang sangat menentukan dalam kehidupan sastra.

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia (Semi, 1988: 8). Karya sastra merupakan salah satu hasil seni. Ada lagi yang menyebut sebagai suatu karya fiksi.

Bentuk karya fiksi yang terkenal dewasa ini adalah novel. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang, dan pemusatan kehidupan yang tegas (Semi, 1984: 32). Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata, mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan lewat cerita yang ada dalam novel tersebut.

Sebagai salah satu produk sastra, novel memegang peranan penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Hal ini memungkinkan karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah persoalan tentang manusia dan kemanusiaan.

Pada abad ke-20 disebut sebagai awal dari perkembangan kesusastraan Indonesia. Pada awalnya tidak dapat dilihat perbedaan novel dan roman. Sejak abad ke-19 perbedaan itu semakin nyata. Istilah roman dipakai untuk cerita jaman lampau dari masa penulisannya, dan cenderung kurang menekan kenyataan hidup,

sedangkan novel lebih berkaitan dengan cerita yang terjadi pada masa penulisannya dengan penggambaran yang lebih realistis.

Perkembangan novel di Indonesia cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan. Novel-novel tersebut memiliki bermacam-macam tema dan isi, antara lain tentang problem-problem sosial yang pada umumnya terjadi dalam masyarakat, termasuk yang berhubungan perasaan dan kejiwaan. Hal ini sangatlah menarik dibicarakan karena jiwa adalah hakikat kehidupan manusia.

Sisi-sisi kehidupan manusia merupakan objek utama yang menjadi dasar pembuatan fiksi. Salah satu sisi kehidupan manusia yang sering diangkat dalam karya fiksi adalah sisi kehidupan manusia yang menceritakan tentang moral. Sebab, manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup ditengah-tengah masyarakat dan dalam kehidupan bermasyarakat yang heterogen itu selalu muncul berbagai fenomena hidup yang menyangkut moral.

Selain itu, nilai moral juga cerminan dari kepribadian manusia. Adanya nilai-nilai moral dalam kehidupan manusia menyebabkan terjadinya fenomena unik yang menjadikan lahirnya imajinasi baru di dalam pikiran pengarang untuk menghasilkan sebuah karya sastra. Nilai-nilai moral mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina hubungan antar sesama, sebab moral adalah cerminan sikap dan perilaku manusia yang mampu menjadi tolak ukur baik atau tidaknya manusia tersebut. Selain itu, moral juga merupakan cerminan dan kepribadian suatu bangsa, sebab bangsa yang baik adalah bangsa yang memiliki

masyarakat yang bermoral baik. Semakin baik moral suatu bangsa maka, semakin tinggi apresiasi bangsa lain terhadap bangsa tersebut.

Di Indonesia, masalah moral adalah masalah utama yang harus disoroti pada saat ini, sebab masyarakat Indonesia lebih suka hidup senang tanpa berusaha terlebih dahulu, serta kurangnya keinginan untuk mencoba hidup mandiri. Hal ini dapat dilihat pada fenomena-fenomena yang sering terjadi pada saat ini. Ilmu pengetahuan semakin berkembang dan teknologi semakin maju. Namun, di balik kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu moral manusia semakin mengalami penurunan. Apalagi di kalangan remaja, seperti: penggunaan internet untuk melihat gambar porno, serta penggunaan *hand phone* untuk menyimpan video-video yang tidak baik.

Pelajar-pelajar sekolah yang masih berseragam sekolah sering merokok di tempat umum dan masih di lingkungan sekolah. Mereka tidak merasa takut kalau perbuatan mereka tersebut terlihat oleh guru mereka sendiri. Keadaan lain yang juga menjadi bukti merosotnya moral masyarakat saat ini adalah masalah seks bebas di kalangan remaja yang sering menjadi penyebab terjadinya kasus hamil di luar pernikahan. Jika moral seperti ini terus berkembang, maka kondisi moral masyarakat Indonesia pada masa yang akan datang akan semakin buruk.

Berdasarkan, fenomena kemerosotan moral yang terjadi pada sekarang ini, maka masalah moral sangat bermanfaat dijadikan objek dalam penelitian ini. Salah satu novel yang menceritakan masalah moral adalah novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye. Novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* mempunyai nilai positif, yaitu penjelasan mengenai nilai-nilai keteladanan tokoh

Eliana dalam menjalani hidup yang penuh dengan cobaan dan rintangan sehingga dapat dijadikan panutan atau masukan bagi penikmatnya. Novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye dipilih karena memiliki beberapa kelebihan baik dari segi isi maupun bahasanya.

Dari segi isi, novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye berkisah tentang seorang anak yang bernama Eliana, Eliana adalah anak sulung dari mamak yang pemberani, bersama tiga rekannya, Eliana membentuk geng dengan sebutan “empat buntal”. Mereka kompak bahu-membahu melewati hari-hari seru, kejadian suka-duka, pantang menyerah. Bahkan ikut menjadi geram melihat kelakuan para penambang pasir yang hanya mementingkan kepentingan pribadi. Ada juga seorang mamak yang membesarkan anaknya dengan disiplin tinggi, tegas, akhlak tidak tercela, serta tanpa kompromi. Ada bapak yang selalu riang memberi teladan dari perbuatan, dan selalu bijak menghadapi masalah.

Tere-liye adalah seorang penulis novel berbahasa Indonesia. Lahir pada tanggal 21 Mei 1979 dan telah menghasilkan 14 buah novel. Sedikit mengulas profil sang penulis, lelaki bernama Darwis (mungkin itu nama aslinya), yang beristrikan Riski Amelia, adalah seorang ayah dari Abdullah Pasai. Lahir dan besar di pedalaman sumatera, berasal dari keluarga petani, anak keenam dari tujuh bersaudara.

Selain *Eliana: Serial Anak-anak Mamak*, novel-novel lain karya Tere-Liye yang telah diterbitkan adalah *Ayahku (Bukan) Pembohong* (2011), *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* (2010), *Pukat* (2010), *Burlian*(2009), *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* (2009), *Senja Bersama Rosie* (2008),

Bidadari-Bidadari Surga (2008), *Moga Bunda Disayang Allah* (2007), *Sang Penandai* (2007), *The Gogons Series: James & Incridible Incidents* (2006), *Cintaku Antara Jakarta & Kuala Lumpur* (2006), *Mimpi-Mimpi Si Patah Hati* (2005), *Hafalan Shalat Delisa* (2005).

Satu hal yang tidak mungkin terlepas dari penciptaan karya sastra adalah kejiwaan, baik kejiwaan pengarang, kejiwaan tokoh-tokoh fiktional dalam karya sastra maupun kejiwaan pembaca. Sastra merupakan pencerminan dari segi kehidupan manusia yang di dalamnya memuat sikap, tingkah laku, pemikiran, pengetahuan, tanggapan, perasaan, imajinasi mengenai manusia itu sendiri. Pengarang berusaha merefleksikan segi-segi kehidupan manusia itu ke dalam karya sastra sehingga terciptalah sebuah karya sastra yang menarik untuk diteliti.

Pengarang berusaha menceritakan kisah yang cemerlang dari sebuah karya sastra yang sangat memikat hati dan mudah dipahami sesuai dengan karakter tokoh, sehingga suasana menjadi hidup, gambaran menjadi jelas, dan adanya keindahan dalam gambaran kisah tersebut. Beragam nilai-nilai moral juga digunakan dalam menyampaikan pesan.

Dalam novel *Eliana: Kisah Anak-anak Mamak* ini banyak disajikan baik secara tersurat dan tersirat tentang nilai-nilai moral, selain Eliana dan ketiga adiknya serta teman-temannya yang berjuang dan pantang menyerah dalam menghadapi cobaan kehidupan, ada Mamak yang gesit, disiplin, dan penuh kasih sayang. Ada Bapak yang ceria, arif dan bijaksana. Ada Paman Unus, adik Mamak, yang hidupnya bebas dan kembali ke alam. Ada pula Pak Bin, guru honorer yang sudah mengabdikan, bolak-balik mengajar di enam kelas sekaligus, sudah hampir

seperempat abad belum juga diangkat menjadi PNS, tetapi tetap semangat mengajar, bahkan membujuk orang tua dari anak-anak yang putus sekolah agar mengizinkan anak-anak mereka kembali bersekolah. Ada Wak Yati, kakak Bapak, yang berwawasan luas; Nek Kiba guru mengaji, tempat mereka mengaji setiap malamnya dan sering bercerita tentang Nabi dan Rasul serta cerita-cerita kearifan lainnya; juga tokoh-tokoh lain dengan alur dan dialog yang bermakna dan terkadang kocak oleh tingkah polah anak-anak.

Novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* mengangkat kisah seorang anak perempuan yang merupakan anak pertama dengan perjuangan hidupnya yang sarat akan nilai-nilai moral dan dikemas dengan begitu *apik* dengan bahasa yang mengalir, mudah dicerna dan diresapi. Selain itu, novel ini juga menjadi sebuah inspirasi oleh berbagai lapisan masyarakat, khususnya generasi muda untuk lebih menghormati kehidupan.

Penulis sangat tertarik untuk meneliti novel ini karena dari sekian banyak penelitian yang pernah ada belum ada yang membahas tentang nilai-nilai moral dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak*. Selain itu kisah dalam novel ini juga dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan kita untuk bisa sabar dan tabah walaupun banyak rintangan yang harus kita hadapi. Serta menambah pengetahuan kita tentang nilai-nilai moral yang perlu kita terapkan dalam kehidupan agar menjadi manusia yang lebih baik.

B. Fokus Masalah

Pemahaman karya sastra dapat dilakukan secara struktur, sosial, politik, dan sebagainya. Namun, pemahaman yang ideal dimulai dari pemahaman struktural kemudian pemahaman juga dapat dilakukan dengan mencakup ke berbagai sudut tinjauan, seperti dari sudut pendidikan, psikologi, moral dan lain-lain. Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai moral dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye?.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, adapun pertanyaan penelitian adalah apa sajakah nilai-nilai moral dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye.

F. Manfaat Penelitian

Prinsipnya penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca dan pecinta sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye;
- b. Dapat memahami karakter tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye, menangkap apa yang diharapkan oleh penulis setelah novel dibaca atau diinterpretasikan oleh para pembacanya;
- c. Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan inovasi dalam kesusastraan;
- d. Pembaca diharapkan mampu menangkap maksud dan amanat yang disampaikan penulis dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye dengan menggunakan pendekatan mimesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu nilai-nilai-nilai moral yang tergambar dalam novel *Eliana: Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye adalah: (1) tanggung jawab (2) kesabaran, (3) disiplin, (4) beriman dan bertaqwa, (5) kasih sayang, dan (6) patuh kepada orang tua.

Tanggung jawab, orang tua memiliki tanggung jawabnya yang besar untuk membesarkan anaknya dan membahagiakan anaknya begitupun sebaliknya anak juga bertanggung jawab untuk menjaga orang tuanya dari kesusahan dan membahagiakan mereka. Orangtua juga bertanggung jawab atas masa depannya dan sebagai anak kita juga harus bertanggung jawab dalam menjaga diri kita agar orangtua kita tidak khawatir lagi dengan kita. Tidak hanya menjaga dirinya sendiri. Namun seorang kakak juga harus bertanggung jawab untuk menjaga adik-adiknya. seperti Eliana, sebagai anak sulung dia selalu menjalankan tanggung jawabnya untuk menjaga adik-adiknya.

Kesabaran, dalam menjalani kehidupan kesabaran sangat dibutuhkan. Apalagi di tengah kehidupan yang keras seperti saat ini. kehidupan yang sarat akan persaingan. Hanya orang yang memiliki kesabaran yang tinggi yang mampu bersaing dan bertahan. Orang tidak memiliki kesabaran tidak akan pernah bisa bertahan dan tidak akan pernah maju. Kesabaran yang dimaksud di sini bukan

berarti kepasrahan dan menyerah dengan kondisi yang ada. Sabar di sini maksudnya adalah sikap aktif untuk merubah kondisi yang ada sehingga dapat menjadi lebih dan baik lagi, seperti Bapak yang menasehati anaknya tentang pentingnya sikap sabar. kita tidak harus penghinaan orang dengan penghinaan pula.

Disiplin, orang tua harus mengajarkan tentang kedisiplinan kepada anak-anaknya sejak dini. Dengan hal tersebut diharapkan, anak-anak mengetahui aturan-aturan yang berlaku dan melakukan sesuatu dengan penuh keikhlasan dan sesuai dengan norma-norma dan atura-aturan yang berlaku, seperti Mamak yang selalu mengajarkan anak-anak dengan kedisiplinan yang tinggi. Mamak selalu menghukum anak-anaknya tiap kali melakukan kesalahan

Beriman dan bertaqwa, sebagai manusia kita wajib percaya kepada Allah SWT. Agar selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya, seperti yang dilakukan Eliana dengan menunaikan ibadah shalat sebagai bentuk melakukan perintah-Nya.

Kasih sayang, orangtua sangat menyayangi anaknya apalagi jika anak mengalami kesusahan begitupun anak juga menyayangi orangtuanya dan tidak mau melihat orangtua susah karena harus selalu mencemaskan keadaan kita. kasih sayang tidak di dapat dari orang tua saja tapi bisa dari pasangan, teman-teman dan sahabat. Kasih sayang perlu dalam kehidupan karena kasih sayang dapat memberikan kita semangat dalam menghadapi cobaan apapun juga. kasih sayang tidak hanya diberikan kepada orang yang kita cinta saja tapi kepada lingkungan kita juga harus kita cintai agar lingkungan kita tetap terjaga keindahannya dan

membuat kita betah berada disekitarnya. Untuk itu sayangilah apapun yang ada disekitar kita dan jagalah dengan baik agar terciptanya kenyamanan dan keharmonisan, seperti yang dilakukan Mamak, Mamak selalu menjadi orang yang pertama dan terakhir untuk segala hal. Mamak yang pertama kali bangun dan orang terakhir tidur. Mamak juga orang yang terakhir bergabung di meja makan setelah memastikan semuanya cukup untuk suami dan anak-anaknya.

B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik di bidang apresiasi sastra Indonesia, pembelajaran apresiasi sastra perlu diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Guna meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai perkembangan karya sastra khususnya novel, guru harus memberikan sesuatu yang menarik. Mengenali perkembangan sastra khususnya novel ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, untuk lebih memperkaya pemahaman peserta didik.

Salah satunya novel Eliana: Serial Anak-anak Mamak karya Tere-Liye. Dalam novel ini terdapat banyak sekali nilai-nilai edukatif yang berhubungan dengan nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral ini dapat diajarkan kepada peserta didik guna memberikan pengaruh positif untuk menjadikan pribadi yang lebih baik.

Implikasi dalam pembelajaran apresiasi sastra adalah bahwa guru sebagai tenaga pendidik yang mengajarkan, menumbuhkan kembangkan, dan menerapkan penting nilai-nilai moral kepada peserta didik. Diharapkan bagi peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. dengan

adanya pendidikan moral yang diberikan, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi seorang yang bermoral baik.

Perkembangan sastra dimanfaatkan untuk memperluas ranah berpikir peserta didik, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor, menjadi pencerah bagi pengetahuan mereka terhadap perkembangan sastra. Untuk itulah guru sebagai tenaga pendidik hendaklah memberi sesuatu yang baru bagi peserta didik dalam pembelajaran apresiasi sastra.

C. Saran

Melalui penelitian ini, penulis menyarankan agar masyarakat lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap karya sastra terutama tentang nilai-nilai moral, karena melalui moral dapat mengantarkan orang pada tingkat kedewasaan, kematangan dan kepribadian yang mantap. Penulis juga menyarankan kepada guru bahasa indonesia agar meningkat pembelajaran apresiasi sastra mengenai nilai-nilai moral dalam novel.

Novel-novel yang mengangkat konflik kehidupan dibaca sebagai penambah wawasan karena di dalamnya sering pula terkandung nilai-nilai moral yang dapat membantu pembaca mengatasi persoalan kehidupan. Bagi para peneliti sastra, analisis atau pembahasan yang lebih mendalam tentang novel-novel yang bernilai moral perlu dikukuhkan agar pembaca memperoleh kemudahan dalam memahami novel-novel tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Anwar, Fuadi dkk. 2008. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Bertens, K. 2000. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Debdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Kohlberg, L. 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Liye, Tere. 2011. *Eliana: Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Magnis, Suseno-Frans. 1999. *Etika Dasar : Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, J.J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Mustopo, M. Habib. 1983. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Reyupa, Mega. 2005. "Analisis Nilai-Nilai Moral Tokoh Novel Liontin Sakura Patah Karya Maria Maltidis Banda" *Skripsi*. Padang.
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2002. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- _____. 1993. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Raya..
- Zulhadi, Rino. 2002. “Analisis Nilai-Nilai Moral Masyarakat Minagkabau dalam Novel Orang –orang Blanti Karya Wisran Hadi”. *Makalah*. Padang.
- Zubir, Achmad Charris. 1987. *Etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara